



AT-THIBAQ DALAM AL-QURAN SURAT AL-BAQARAH – AT-TAUBAH (TINJAUAN BALAGHAH)

Hamzah Multazim ✉, Hasan Busri ✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2018

Disetujui Februari 2018

Dipublikasikan Juni 2018

Keywords:

Al-Quran, ath-thibaq, badi', balaghah.

Abstrak

Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah banyak ditemukan lafal yang berlawanan maknanya dalam satu kalimat atau dalam ilmu *balaghah* disebut dengan *ath-thibaq*, yaitu gaya bahasa yang memadukan antara dua kata yang berlawanan dalam sebuah ungkapan. Jika dua kata yang berlawanan tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya maka disebut *thibaq ijab*, sedangkan apabila dua kata yang berlawanan tersebut berbeda positif dan negatifnya maka disebut *thibaq salab*. Dua kata yang berlawanan tersebut bisa terdiri dari *isim* dengan *isim*, *fi'il* dengan *fi'il*, *charf* dengan *charf* atau dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Data penelitian ini berupa kata yang mengandung *ath-thibaq*. Sumber datanya berasal dari Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan kartu data sebagai instrumennya. Data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik sampel pertimbangan (*purposive sampling*). Hasil penelitian ini peneliti menemukan 438 data *ath-thibaq* dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah, yaitu 350 data *thibaq ijab* dan 88 data *thibaq salab*. Dari total 438 data *ath-thibaq* yang ditemukan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah – At-Taubah, peneliti hanya memilih 90 data *ath-thibaq* untuk dianalisis secara maksimal. Dari 90 data yang teranalisis menunjukkan 60 data *thibaq ijab* dan 30 data *thibaq salab*. Dari 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf* dan 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*). Adapun 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il* dan 3 data *thibaq salab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Abstract

In the Quran surat Al-Baqarah up At Sura found the opposite meaning words in one sentence or in science balaghah called ath-thibaq, that is the style of the language between the two opposites in a phrase. If the two opposites are not different from the positive and negative thibaq it is called a consent, while in the opposite the two words it is called a thibaq salab. The problem in this study is 1) anything containing the words of ath-thibaq in the Quran surat Al-Baqarah At-Tawba, up 2) How these kinds of ath-thibaq in the Quran surat Al-Baqarah up At Sura and 3) How the shape of the ath-thibaq in The Quran surat Al-Baqarah until At-Tawba. This type of research is qualitative research design the research library research. The data of this research in the form of a word that contains a ath-thibaq. Data source derived from the Quran surat Al-Baqarah until At-Tawba. This research data gathering techniques using the techniques of documentation with the card data as an instrument. The data in this study are presented using the technique of sampling considerations (purposive sampling). The results of this study researchers found 438 data ath-thibaq in the Al-Quran, i.e. 350 data thibaq consent and 88 salab thibaq data. From a total of 438 data ath-thibaq found in the Quran, researchers just choose 90 thibaq ath-data to be analyzed to the maximum. From the data analyzed indicate 90 60 30 thibaq data consent and data thibaq salab. Of the 60 data thibaq consent consists of 24 data thibaq consent isim with isim, 23 data thibaq consent fi'il with fi'il, 1 data thibaq consent charf with charf and 12 data thibaq consent from two different types (isim and fi'il). As for the 30 data thibaq salab comprising 2 thibaq salab isim with isim, 25 thibaq salab fi'il data with fi'il and 3 thibaq salab data from two different types (isim and fi'il).

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: theblueshamzah@gmail.com, hasanbusri@mail.unnes.ac.id

ISSN 2252-6269

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad saw. Kemukjizatan terkandung pada aspek bahasa dan isinya. Dari aspek bahasa, Al-Quran mempunyai tingkat *fashahah* dan *balaghah* yang tinggi. Sedangkan dari aspek isi, pesan dan kandungan maknanya melampaui batas-batas kemampuan manusia (Zamroji dan Huda 2017:9).

Dalam Al-Quran terdapat banyak lafal yang mempunyai tingkat *fashahah* dan *balaghah* yang tinggi yang mengandung nilai-nilai keindahan dan kedalaman makna tertentu, sehingga lafal-lafal tersebut menarik untuk dipelajari.

Salah satu ilmu yang lahir dari rahim Al-Quran adalah ilmu *al-balaghah*, yaitu ilmu yang keberadaannya tidak kalah pentingnya dari ilmu-ilmu kebahasaan yang lainnya (Idris 2007:3).

Ilmu *ma'ani*, *bayan* dan *badi'* merupakan bagian pembahasan dari ilmu *balaghah*. *Al-Balaghah* secara bahasa berarti *al-wushulu* (sampai), yang dimaksud dengan sampai adalah sampainya pesan yang disampaikan oleh pembicara kepada yang diajak bicara (Alim dalam Idris 2007:4).

Keindahan bahasa dalam Al-Quran dapat dipelajari dengan ilmu *badi'*, yang merupakan bagian dari ilmu *balaghah*. Ilmu *badi'* membahas keindahan lafal dan keindahan makna. Penelitian ini membahas tentang *thibaq* yang merupakan salah satu pembahasan yang terdapat dalam ilmu *badi'* yang membahas keindahan makna.

Thibaq adalah berkumpulnya dua lafal yang maknanya berlawanan dalam suatu kalimat. *Thibaq* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *thibaq ijab* dan *thibaq salab*. *Thibaq ijab* adalah *thibaq* yang kedua lafal yang berlawanan tidak berbeda positif dan negatifnya, adapun *thibaq salab* adalah *thibaq* yang kedua lafal yang berlawanan berbeda positif dan negatifnya.

Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai surat At-Taubah terdapat lafal yang mengandung keindahan makna sehingga menarik untuk diteliti.

LANDASAN TEORI

Balaghah

Pengertian ilmu *balaghah* menurut Ghani (2011:19) berarti *al-bulughu* (mencapai), *al-wushulu* (sampai), dan *al-intihaa* (akhir). Seperti dalam perkataan بَلَغَ الْعُلَامُ, maksudnya adalah “*dia telah sampai pada masa pubertas*”. Dan dalam perkataan بَلَغْتُ الْبَيْتَ yang bermakna “*aku telah sampai ke rumah*”. Begitupula firman Allah SWT dalam surat An-Nur ayat 59:

الْحُلُمُ فَلْيَسْتَأْذِنُوا (59) وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ

yaitu “*mereka telah mencampai usia baligh*”.

Adapun *balaghah* secara istilah adalah apabila pembicara telah mencapai makna yang dimaksud dalam pembicaraan, atau ketetapan suatu perkataan dengan situasi dan kondisi (Ghani 2011:20).

Wahbah dan Muhandits (dalam Idris 2007:4) memberikan definisi tentang *balaghah* dengan perkataannya: ketetapan suatu perkataan dengan situasi dan kondisi. Ilmu *Balaghah* adalah ilmu yang mengungkapkan metode yang digunakan untuk mengungkapkan bahasa yang indah, mempunyai nilai estetis (keindahan seni), memberikan makna sesuai dengan *muktadhal hat* (situasi dan kondisi), serta memberikan kesan sangat mendalam bagi pendengar dan pembacanya. Menurut Wahyuddin (2007: 1) Kata *balaghah*, secara etimologi, berarti sampai ke puncak. Sementara secara terminologi, *balaghah* berarti menyampaikan suatu gagasan melalui ungkapan yang benar, fasih, dan menyentuh jiwa serta sesuai dengan tuntutan keadaan (konstekstual).

Menurut Alim (dalam Idris 2007:4) Ilmu *balaghah* juga dikenal dengan ilmu *al-Asalib* atau stilistika, ilmu ini meliputi 3 bidang; pertama, ilmu *al-Maani*, kedua ilmu *al-Bayan*, ketiga ilmu *al-Badi'*.

Ilmu *Al-Badi'*

Al-Badi' adalah ilmu yang menjadikan kalimat itu bagus dalam susunan dan artinya. Ilmu ini merupakan pengetahuan tentang seni sastra. Ilmu ini ditujukan untuk menguasai seluk beluk sastra sehingga memudahkan seseorang dalam meletakkan kata, agar sesuai tempatnya

seingga kata-kata tadi menjadi indah, sedap didengar dan mudah diucapkan (Irawati 2013:26).

Nashif dalam (Idris 2007:57) memberikan definisi mengenai ilmu *badi'* dengan: "Ilmu *badi'* adalah ilmu untuk mengetahui aspek-aspek keindahan sebuah kalimat yang sesuai dengan keadaan, jika aspek-aspek keindahan itu berada pada makna, maka dinamakan dengan *muhassinat al-maknawiyah*. Dan bila aspek keindahan itu ada pada lafal, maka dinamakan dengan *Muhassinat al-Lafdziyyah*".

Secara garis besar, ilmu *al-badi'* ini mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan keindahan bahasa, baik dari segi lafal maupun makna. Atau dengan kata lain, ilmu ini mengkaji *al-muhassinat al-lafdziyyah* dan *al-muhassinat al-ma'nawiyah*. Oleh karena itu, fungsi ilmu ini adalah untuk merias kata dan makna menjadi indah, cantik, dan menarik (Wahyudin 2007:8).

Dapat disimpulkan bahwa ilmu *badi'* adalah ilmu berkaitan dengan keindahan bahasa yang menjadikan suatu kata menjadi bagus dan indah dalam susunan maupun maknanya, dengan ilmu *badi'* pula dapat bentuk dan keutamaan yang menambah nilai dan keindahan estetika suatu ungkapan. Pembahasan ilmu *badi'* ada dua bahasan yaitu *muhassinat al-maknawiyah* dan *muhassinat al-lafdziyyah*.

Ath-Thibaq

Al-Jarim dan Usman (2007:298) mendefinisikan bahwa *at-thibaq* adalah berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam suatu kalimat. *Thibaq* terbagi menjadi dua yaitu *thibaq ijab* dan *thibaq salab*.

Ghani (2011:171) berpendapat bahwa *at-thibaq* secara bahasa dinamakan kesesuaian, kesamaan dan lawan kata. Secara istilah adalah berkumpulnya kata dalam satu kalimat antara dua makna yang saling berkaitan. Untuk kebenaran ataupun untuk majas, walaupun palsu. Dan tidak disyaratkan tersusun dari dua kata yang terdiri dari satu macam, seperti dua *isim* atau dua *fi'il*, syaratnya hanya kedua maknanya berlawanan.

Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang mengandung *ath-thibaq* seperti dalam surat Al-Mu'min ayat 58:

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالبَصِيرُ (المؤمن : 58)

"Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat" (QS. Al-Mu'min : 58)

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan yaitu lafal الْأَعْمَى (*buta*) dengan البَصِيرُ (*melihat*) sehingga dinamakan *ath-thibaq* (Wahyuddin 2007 : 16-17).

Dapat disimpulkan bahwa *ath-thibaq* adalah berkumpulnya dua lafal yang maknanya berlawanan dalam suatu kalimat. *Ath-tibaq* terbagi menjadi dua yaitu, *thibaq ijab* dan *thibaq salab*.

Thibaq Ijab

Thibaq ijab adalah berkumpulnya dua kata yang berlawanan tanpa adat penyangkalan, atau menyebutkan sesuatu yang berlawanan (Ghani 2011:183).

Menurut Al-Jarim dan Usman (2007:298) *thibaq ijab*, yaitu *thibaq* yang kedua katanya yang berlawanan itu tidak berbeda positif dan negatifnya. Adapun menurut Zamroji (2017:102) *thibaq ijab* yaitu *thibaq* yang kedua katanya yang berlawanan itu tidak berbeda positif dan negatif.

Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *thibaq ijab* adalah *thibaq* yang kedua lafal yang berlawanan tidak berbeda positif dan negatifnya.

Contoh dari *thibaq ijab* :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ (الحديد 3)

" Dialah yang awal dan yang akhir" (QS. Al-Hadid : 3)

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan yaitu lafal الْأَوَّلُ (*awal*) dengan الْآخِرُ (*akhir*) yang kedua lafal tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab* (Zamroji 2017:101).

Thibaq Salab

Thibaq salab, yaitu *thibaq* yang kedua katanya yang berlawanan itu berbeda positif dan negatifnya (Al-Jarim dan Usman 2007:298).

Menurut Zamroji (2017:102) *thibaq salab* yaitu *thibaq* yang keduanya katanya yang berlawanan itu berbeda positif dan negatifnya, atau yang satu *amr* yang lainnya *nahi*.

Thibaq salab yaitu berkumpulnya dua kata yang sesuai maknanya dan keduanya mempunyai adat pengingkaran (Ghani 2011:183).

Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *thibaq salab* adalah *thibaq* yang kedua lafal yang berlawanan berbeda positif dan negatifnya.

Contoh dari *thibaq salab*:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

الْأَلْبَابِ " (الزمر 9)

"Katakanlah : apakah sama orang-orang yang mengetahui dan yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran" (QS. Az-Zumar : 9).

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan, yaitu lafal يعلمون (mengetahui) dengan lafal لا يعلمون (tidak mengetahui) yang kedua lafal tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab* (Ghani 2011:171).

Bentuk *Thibaq*

Bentuk *thibaq* ada empat yaitu *isim* dengan *isim*, *fi'il* dengan *fi'il*, *charf* dengan *charf* dan dari dua bentuk yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Menurut Al-Hasyimi (1999:303) mengatakan kedua kata *thibaq* bisa terdiri dari dua *isim*, terkadang juga terdiri dari dua *fi'il*, terkadang terdiri dari dua *charf* dan terkadang terdiri dari dua bentuk yang berbeda (*isim* dengan *fi'il*).

Contoh bentuk *thibaq isim* dengan *isim* :

... (١٨) وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ

"Dan kamu mengira mereka itu bangun, Padahal mereka tidur..." (QS. Al-Kahfi : 18).

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan yaitu lafal أَيْقَاظًا (*bangun*) dengan رُقُودٌ (*tidur*) kedua lafal tersebut terdiri dari dua *isim* yang kedua lafal tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Contoh bentuk *thibaq fi'il* dengan *fi'il* :

إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠) قَالَ...

"...Allah berfirman: "sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Al-Baqarah:30).

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan yaitu lafal أَعْلَمُ (*aku mengetahui*) dengan لا تَعْلَمُونَ (*tidak kamu ketahui*) kedua lafal tersebut terdiri dari dua *fi'il* yang kedua lafal tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

Contoh bentuk *thibaq charf* dengan *charf* :

لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ (البقرة : 286)

"Baginya pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan atasnya siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya" (QS. Al-Baqarah : 286).

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan yaitu lafal لَهَا (*baginya*) dengan عَلَيْهَا (*atasnya*) kedua lafal tersebut terdiri dari dua *charf* yang kedua lafal tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab* (Wahyudin 2007 : 17).

Contoh bentuk *thibaq* dua lafal dari jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*) :

أَوْ مَنْ كَانَ مُبْتَلًى فَآخِزْنَاهُ (الأنعام : 122)

"Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia kami hidupkan" (QS. Al-An'am : 122)

Dalam ayat tersebut terdapat dua lafal yang berlawanan yaitu lafal مُبْتَلًى (*mati*) dengan آخِزْنَاهُ (*hidup*) kedua lafal tersebut terdiri dari *isim* dan *fi'il* yang kedua lafal tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab* (Zamroji 2017:101).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Data penelitian ini berupa kata yang mengandung *thibaq*. Adapun sumber datanya berasal dari Al-Quran surat Al-Baqarah – At-Taubah. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan kartu data sebagai instrumennya. Penelitian ini menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung dalam menganalisis data. Data dalam penelitian ini

disajikan dengan menggunakan teknik *sample* pertimbangan (*purposive sampling*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Data penelitian ini berupa kata yang mengandung *thibaq*. Adapun sumber datanya berasal dari Al-Quran surat Al-Baqarah – At-Taubah. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan kartu data sebagai instrumennya. Penelitian ini menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung dalam menganalisis data. Data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik *sample* pertimbangan (*purposive sampling*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat menemukan 438 data *ath-thibaq*, yaitu 350 data *thibaq ijab* dan 88 data *thibaq salab*.

Dari total 438 data *ath-thibaq* yang ditemukan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah, peneliti hanya memilih 90 data *ath-thibaq* untuk dianalisis secara maksimal. Hal ini sesuai dengan teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik sampel pertimbangan (*purposive sampling*).

Dari 90 data yang teranalisis menunjukkan 60 data *thibaq ijab* dan 30 data *thibaq salab*. Dari 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf* dan 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*). Adapun 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il* dan 3 data *thibaq salab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Thibaq Ijab

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah ditemukan 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan

charf dan 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Thibaq Ijab Isim dengan Isim

Sesuai dengan deskripsi tersebut, ditemukan 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, diantaranya ada pada surat Al-Baqarah ayat 17 dan surat Al-An'am ayat 59:

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ (١٧)

“Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, Maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat”(QS. Al-Baqarah:17).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu نُور (cahaya) dan ظُلُمَاتٍ (kegelapan), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* dan kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

...وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ... (٥٩)

“...Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan...” (QS. Al-An'am:59).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu الْبَرِّ (daratan) dan الْبَحْرِ (lautan), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* dan kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq Ijab Fi'il dengan Fi'il

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, diantaranya pada surat Al-Maidah ayat 99 dan surat Al-A'raf ayat 157:

...وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ (٩٩)

“...Dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan”(QS. Al-Maidah:99).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu تُبْدُونَ (kamu lahirkan) dan تَكْتُمُونَ (kamu sembunyikan), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut tidak

berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

(157)...يَأْمُرُهُم بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ...

"...Menyuruh mereka mengerjakan yang *ma'ruf* dan melarang mereka dari mengerjakan yang *mungkar*..."(QS. Al-A'raf:157).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *يَأْمُرُهُم* (*menyuruh mereka*) dan *نَهَاهُمْ* (*melarang mereka*), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq Ijab Charf dengan Charf

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf*, yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 282:

(٢٨٦) لِيَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ...

"...Baginya pahala (*dari kebajikan*) yang diusahakannya dan atasnya siksa (*dari kejahatan*) yang dikerjakannya..."(QS. Al-Baqarah:282).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *لَهَا* (*baginya*) dan *عَلَيْهَا* (*atasnya*), dua kata tersebut terdiri dari dua *charf* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq ijab dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*), diantaranya pada surat Al-Baqarah ayat 73 dan surat Al-A'raf ayat 189:

فَلَمَّا اضْرَبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُخَيِّبُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْتَلُونَ (٧٣)

"Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu!"demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti"(QS. Al-Baqarah:73).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *يُخَيِّبُ* (*menghidupkan*) dan

الْمُوتَى (*telah mati*), dua kata tersebut terdiri dari *fi'il* dan *isim* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

...فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ خَمَلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ ... (١٨٩)

"...Maka setelah dicampurinya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) memohon kepada Allah..."(QS. Al-A'raf:189).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *خَفِيفًا* (*yang ringan*) dan *أَثْقَلَتْ* (*merasa berat*), dua kata tersebut terdiri dari *fi'il* dan *isim* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq Salab

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah ditemukan 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il* dan 3 data *thibaq salab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Thibaq Salab Isim dengan Isim

Sesuai dengan deskripsi tersebut ditemukan 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, diantaranya pada surat Al-An'am ayat 99 dan ayat 141:

غَيْرَ مُتَشَابِهٍ... وَالزَّمَانَ مُشْتَبِهًا وَالزَّيْتُونَ (٩٩)

"...Dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa..."(QS. Al-An'am:99).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *مُشْتَبِهًا* (*serupa*) dan *غَيْرَ مُتَشَابِهٍ* (*tidak serupa*), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* yang kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

(١٤١)...غَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَ

"Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung..."(Al-An'am:141).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *مَعْرُوشَاتٍ* (*berjunjung*) dan *غَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ* (*tidak berjunjung*), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* yang kedua kata tersebut berbeda

positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

Thibaq Salab Fi'il dengan fi'il

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah ditemukan terdapat 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il*, diantaranya pada surat Al-Maidah ayat 108 dan surat Al-Anfal ayat 27:

لَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ ... (١٠٨) يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَ

“Mereka *bersembunyi* dari manusia, tetapi mereka *tidak bersembunyi* dari Allah ...” (QS. Al-Maidah:108).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *يَسْتَخْفُونَ* (*bersembunyi*) dan *لَا يَسْتَخْفُونَ* (*tidak bersembunyi*), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

أَمَانَاتِكُمْ تَخُونُوا الرُّسُولَ وَتَخُونُوا اللَّهَ وَلَا يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٧)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (QS. Al-Anfal:27).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *لَا تَخُونُوا* (*janganlah kamu mengkhianati*) dan *تَخُونُوا* (*kamu mengkhianati*), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

Thibaq Salab Charf dengan Charf

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah tidak ditemukan *thibaq salab charf* dengan *charf*.

Thibaq Salab dua jenis yang berbeda (isim dan fi'il)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 3 data *thibaq salab* dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*), diantaranya pada surat Al-A'raf ayat 163:

وَأَسْأَلُهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاصِرَةَ الْبَحْرِ إِذْ يَعْدُونَ فِي السَّبْتِ

إِذْ تَأْتِيهِمْ جِثَاثُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَعًا وَيَوْمَ لَا يَسْبِتُونَ لَا تَأْتِيهِمْ ... (١٦٣)

“Dan tanyakanlah kepada bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada *hari sabtu*, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang *bukan sabtu*, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka...” (QS. Al-A'raf:163).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *السَّبْتِ* (*hari sabtu*) dan *يَسْبِتُونَ* (*bukan sabtu*), dua kata tersebut terdiri dari dua bentuk yang berbeda yaitu *fi'il* dan *isim* dan kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat menemukan 438 data *ath-thibaq*, yaitu 350 data *thibaq ijab* dan 88 data *thibaq salab*.

Dari total 438 data *ath-thibaq* yang ditemukan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah, peneliti hanya memilih 90 data *ath-thibaq* untuk dianalisis secara maksimal. Hal ini sesuai dengan teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik sampel pertimbangan (*purposive sampling*).

Dari 90 data yang teranalisis menunjukkan 60 data *thibaq ijab* dan 30 data *thibaq salab*. Dari 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf* dan 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*). Adapun 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il* dan 3 data *thibaq salab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Thibaq Ijab

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah ditemukan 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan

charf dan 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Thibaq Ijab Isim dengan Isim

Sesuai dengan deskripsi tersebut, ditemukan 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, diantaranya ada pada surat Al-Baqarah ayat 17 dan surat Al-An'am ayat 59:

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ (١٧)

"Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, Maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat"(QS. Al-Baqarah:17).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu نُور (cahaya) dan ظُلُمَاتٍ (kegelapan), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* dan kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

وَعَلَّمَ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ... (٥٩)

"...Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan..." (QS. Al-An'am:59).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu الْبَرِّ (daratan) dan الْبَحْرِ (lautan), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* dan kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq Ijab Fi'il dengan Fi'il

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 23 data *thibaq ijab fi'il* dengan *fi'il*, diantaranya pada surat Al-Maidah ayat 99 dan surat Al-A'raf ayat 157:

...وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ (٩٩)

"...Dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan"(QS. Al-Maidah:99).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu تُبْدُونَ (kamu lahirkan) dan تَكْتُمُونَ (kamu sembunyikan), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut tidak

berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

...يَأْمُرُهُم بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ... (157)

"...Menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar..."(QS. Al-A'raf:157).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu يَأْمُرُهُم (menyuruh mereka) dan يَنْهَاهُمْ (melarang mereka), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq Ijab Charf dengan Charf

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf*, yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 282:

أَلَيْسَ مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ... (٢٨٦)

"...Baginya pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan atasnya siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya..."(QS. Al-Baqarah:282).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu لَهَا (baginya) dan عَلَيْهَا (atasnya), dua kata tersebut terdiri dari dua *charf* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq ijab dari dua jenis yang berbeda (isim dan fi'il)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*), diantaranya pada surat Al-Baqarah ayat 73 dan surat Al-A'raf ayat 189:

فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُخَيِّئُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَرِيكُمُ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٧٣)

"Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu!"demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti"(QS. Al-Baqarah:73).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu يُخَيِّئُ (menghidupkan) dan

المَوْتَى (telah mati), dua kata tersebut terdiri dari *fi'il* dan *isim* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

... فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا
اللَّهَ ... (١٨٩)

"...Maka setelah dicampurinya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) memohon kepada Allah..."(QS. Al-A'raf:189).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu خَفِيفًا (yang ringan) dan أَثْقَلَتْ (merasa berat), dua kata tersebut terdiri dari *fi'il* dan *isim* dan kedua kata tersebut tidak berbeda positif sehingga dinamakan *thibaq ijab*.

Thibaq Salab

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah ditemukan 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il* dan 3 data *thibaq salab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*).

Thibaq Salab Isim dengan Isim

Sesuai dengan deskripsi tersebut ditemukan 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, diantaranya pada surat Al-An'am ayat 99 dan ayat 141:

غَيْرَ مُتَشَابِهٍ... (٩٩) وَالرُّمَانَ مُشْتَبِهًا وَ... وَالزَّيْتُونَ

"...Dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa..."(QS. Al-An'am:99).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu مُشْتَبِهًا (serupa) dan غَيْرَ مُتَشَابِهٍ (tidak serupa), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* yang kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

... (١٤١) غَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَ

"Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung..."(Al-An'am:141).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu مَعْرُوشَاتٍ (berjunjung) dan غَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ (tidak berjunjung), dua kata tersebut terdiri dari dua *isim* yang kedua kata tersebut berbeda

positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

Thibaq Salab Fi'il dengan fi'il

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah ditemukan terdapat 25 data *thibaq salab fi'il* dengan *fi'il*, diantaranya pada surat Al-Maidah ayat 108 dan surat Al-Anfal ayat 27:

لَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ ... (١٠٨) يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَ

"Mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah ..." (QS. Al-Maidah:108).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu يَسْتَخْفُونَ (bersembunyi) dan لَا يَسْتَخْفُونَ (tidak bersembunyi), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

أَمَانَاتِكُمْ تَخُونُوا الرُّسُولَ وَتَخُونُوا اللَّهَ وَلَا يَأْتِيَنَّ الَّذِينَ آمَنُوا
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٧)

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui"(QS. Al-Anfal:27).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu لَا تَخُونُوا (janganlah kamu mengkhianati) dan تَخُونُوا (kamu mengkhianati), dua kata tersebut terdiri dari dua *fi'il* dan kedua kata tersebut berbeda positif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

Thibaq Salab Charf dengan Charf

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah tidak ditemukan *thibaq salab charf* dengan *charf*.

Thibaq Salab dua jenis yang berbeda (isim dan fi'il)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 3 data *thibaq salab* dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi'il*), diantaranya pada surat Al-A'raf ayat 163:

وَأَسْأَلُهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاصِرَةَ الْبَحْرِ إِذْ يَعْذُونَ فِي السَّبْتِ
إِذْ تَأْتِيهِمْ جِئَاتُهُمْ يَوْمَ سَبْعِهِمْ شُرْعًا وَيَوْمَ لَا يَسْتَيْتُونَ وَلَا تَأْتِيهِمْ ... (١٦٣)

“Dan tanyakanlah kepada bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka...”(QS. Al-A’raf:163).

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang berlawanan yaitu *السَّبْتِ* (*hari sabtu*) dan *يَسْتَيْتُونَ* *لا* (*bukan sabtu*), dua kata tersebut terdiri dari dua bentuk yang berbeda yaitu *fi’il* dan *isim* dan kedua kata tersebut berbeda posistif dan negatifnya sehingga dinamakan *thibaq salab*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah terdapat 438 data *ath-thibaq*, yaitu 350 data *thibaq ijab* dan 88 data *thibaq salab*. Dari 350 data *thibaq ijab* terdiri atas 238 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 82 data *thibaq ijab fi’il* dengan *fi’il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf*, dan 29 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi’il*). Adapun 88 data *thibaq salab* yang terdiri atas 3 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 82 data *thibaq salab fi’il* dengan *fi’il* dan 3 data *thibaq salab charf* dengan *charf*. Dari total 438 data *ath-thibaq* yang ditemukan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah sampai At-Taubah,

peneliti hanya memilih 90 data *ath-thibaq* untuk dianalisis secara maksimal. Dari 90 data yang teranalisis menunjukkan 60 data *thibaq ijab* dan 30 data *thibaq salab*. Dari 60 data *thibaq ijab* terdiri atas 24 data *thibaq ijab isim* dengan *isim*, 23 data *thibaq ijab fi’il* dengan *fi’il*, 1 data *thibaq ijab charf* dengan *charf* dan 12 data *thibaq ijab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi’il*). Adapun 30 data *thibaq salab* yang terdiri atas 2 *thibaq salab isim* dengan *isim*, 25 data *thibaq salab fi’il* dengan *fi’il* dan 3 data *thibaq salab* dari dua jenis yang berbeda (*isim* dan *fi’il*).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarim, Ali dan Musthafa Usman. 2007. *Albalaghatul Waadhihah*. Jakarta: Roudhotu Faris.
- Al-Hasyimi, Ahmad. 1999. *Jawahirul Balaghah Fi Al-Ma’ani Wa Al-Bayan Wa Al-Badi’*: Al-Maktabah Al-Ashriyah.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.
- Ghani, Aiman Amin Abdul. 2011. *Al-Kafi fi Al-Balaghah*. Kairo: Darr Attaufiqiyah.
- Idris, Mardjoko. 2007. *Ilmu Balaghah Kajian Khusus Uslub Jinas dan Iqtibas*. Yogyakarta: Teras.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Wahyuddin, Yuyun. 2007. *Menguasai Balaghah*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Zamroji, Muhammad. 2017. *Mutiara Balaghah: Nadzam Al-Jauharul Al-Maknun (Dalam Ilmu Ma’ani, Ilmu Bayan dan Ilmu Badi’)*: Pena Santri.
- Zamroji, Muhammad dan Nailul Huda. 2017. *Balaghah Praktis Jauharaul Maknun Saku*. Jawa Timur: Santri Salaf Press.